

# PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN DAUN SIRSAK (*Annona muricata* Linn) SEBAGAI OBAT HIPERTENSI

Rahmatullah Muin

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

email : rahmatullahm@stikesnh.ac.id

## ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung coroner. Sirsak merupakan salah satu tanaman yang banyak mengandung mineral dan zat fitokimia yang berkhasiat untuk kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) sebagai obat hipertensi yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan. Dengan variabel yang meliputi pengetahuan tentang daun sirsak, cara pengolahan daun sirsak, dan cara mendapatkan daun sirsak (mudah atau tidak) responden. Pengetahuan ini menggunakan metode deskriptif dengan metode pengambilan data berupa kuesioner menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel sebanyak 90 responden di masyarakat Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan terhadap masyarakat penggunaan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap pengetahuan masyarakat tentang daun sirsak dengan pengetahuan cukup dengan presentase sebesar 97,78% dan pengetahuan rendah 2,22%, sedangkan tingkat pengetahuan cukup untuk pengolahan daun sirsak dengan persentase 63,33% dan tingkat pengetahuan rendah pengolahan daun sirsak 36,67%, dan berdasarkan mudah responden mendapatkan daun sirsak dilingkungan sekitar sebesar 40% dan tidak mudah responden mendapatkan daun sirsak dilingkungan sekitar 60%.

*Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Hipertensi, Annona muricata Linn.*

## PENDAHULUAN

Hipertensi sering disebut sebagai “silent killer” (pembunuh-pembunuh siluman), karena sering kali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu atau gejala. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti pusing, gangguan penglihatan, dan sakit kepala, sering kali terjadi pada saat hipertensi sudah lanjut di saat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna (Triyanto, 2014).

Tekanan darah tinggi atau hipertensi berarti tekanan di dalam arteri-arteri. Arteri-arteri adalah pembuluh-pembuluh yang mengangkut darah dari jantung yang memompa ke seluruh jaringan dan organ-organ tubuh. Tekanan darah tinggi bukan berarti tekanan emosi yang berlebihan, walaupun tekanan emosi dan stres dapat meningkatkan tekanan darah untuk sementara. Tekanan darah normal adalah dibawah 120/80, tekanan darah antara 120/80 dan 139/89 disebut “pre-hipertensi” dan suatu tekanan darah dari 140/90 atau di atasnya dianggap tinggi (Yuliarti, 2011).

Salah satu tanaman yang memiliki efek antihipertensi adalah daun sirsak. Daun sirsak memiliki kandungan kimia berupa alkaloid,

tannin, dan beberapa kandungan lainnya termasuk senyawa annonaceous acetagenins. annonaceous acetagenins merupakan senyawa yang memiliki potensi sitotoksik. Senyawa sitotoksik merupakan senyawa yang dapat bersifat toksik untuk menghambat dan menghentikan sel kanker. Kandungan senyawa dalam daun sirsak antara lain steroid/terpenoid, flavonoid, kumarin, alkaloid, dan tannin. Senyawa flavonoid berfungsi sebagai antioksidan untuk penyakit kanker, anti mikroba, anti virus, pengatur fotosintesis, dan pengaruh tumbuh. Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternative untuk pengobatan kanker, yakni dengan mengkonsumsi air rebusan daun sirsak selain untuk pengobatan kanker, tanaman sirsak juga di manfaatkan untuk pengobatan demam, diare, antikejang, anti jamur, anti parasite, antimikroba, sakit pinggang, asam urat, gatal-gatal, bisul, flu dan lain-lain. Daun sirsak berptensi sebagai antihipertensi, antispasmodik, obat pereda nyeri, daun sisak juga memiliki efek yang bermanfaat dalam meningkatkan aktifitas enzim antioksidan dan hormon insulin pada jaringan pancreas serta melindungi dan menjaga sel (Puspitasari, 2016).

Masyarakat di Camba Berua sering kali menggunakan daun sirsak sebagai obat

tradisional. Mereka menjadikan daun sirsak sebagai pengobatan sendiri. Dahulu kebanyakan dari mereka lebih suka berobat menggunakan obat alami tetapi seiring waktu mulai berubah. Masyarakat di Camba Berua menyakini bahwa daun sirsak dapat di jadikan obat tradisional selain dari pada penyakit hipertensi. Daun sirsak memang bukan hanya untuk penyakit hipertensi tetapi dapat juga untuk penyakit lain seperti asam urat bahkan biasa juga untuk kanker.

## BAHAN DAN METODE

### Lokasi, populasi, dan sampel penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Metode penelitian Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2018. Lokasi penelitian akan di laksanakan di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Populasi penelitian ini seluruh Masyarakat di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar sebanyak 186.459 Jiwa.

Penarikan sampel diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (inklusi) adalah Umur responden minimal 17 tahun dan pernah mengalami penyakit hipertensi, dan kriteria yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian (eksklusi) adalah usia responden dibawah 17 tahun dan tidak pernah mengalami penyakit hipertensi.

Penelitian mendatangi masyarakat di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar dengan alat ukur penelitian berupa Kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dan suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak mengangkut kepentingan orang banyak.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak diolah dan dianalisis. Langkah pertama dalam mengelolah data adalah mengelompokkan data sesuai dengan sifat dan jenis data. Untuk data kuantitatif (data berupa angka atau nilai) dapat di sajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik akan memudahkan kerja pada tahap-tahap selanjutnya.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara pengecekan

data skoring dan tabulasi data. Teknik pemberian skornya yaitu :

Ya pada pertanyaan di berikan skor 2

Tidak pada pertanyaan di berikan skor 1.

Rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Persentase

F =Frekuensi Jawaban

N =Jumlah Sampel

100% =Pengali Tetap

Pengukuran pengetahuan responden di dasarkan pada jawaban responden kemudian hasil pengolahan data dalam persentase di bagi dalam beberapa kriteria :

1. Pengetahuan rendah = 10% - 50%
2. Pengetahuan cukup = 50% - 100%

## HASIL PENELITIAN

Dari 10 pertanyaan tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Daun Siksak (*Annona Muricata Linn*) Sebagai Obat Hipertensi Di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Selanjutnya di buat tabel persentase (%) dari sertiap item kemudian akan dianalisa untuk menarik suatu kesimpulan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	66	73,33
Perempuan	24	26,67
Total	90	100

Pada penelitian ini, menurut tabel diatas Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Daun Siksak (*Annona Muricata Linn*) Sebagai Obat Hipertensi Di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Dari tabel 5.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 66 responden dengan presentase 73,33% dan perempuan yaitu sebanyak 24 responden dengan presentase 26,67%. Hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat di Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah cukup paham dan mengetahui manfaat dari daun sirsak, dan dari jumlah responden terbesar adalah laki-laki menunjukkan bahwa laki-laki lebih mudah terkena penyakit hipertensi dibanding perempuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur.

Umur (tahun)	n	%
17-30	37	41,11
31-40	28	31,11
41-55	25	27,78
Total	90	100%

Tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden dengan usia 17-30 tahun sebanyak 37 responden dengan presentase 41,11%, usia 31-40 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 31,11% dan usia 41-55 tahun sebanyak 25 responden dengan presentase 27,78%. Hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat di Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah sudah cukup paham dengan manfaat daun sirsak, itu dapat dilihat dari tingkat usia 17-30 dan usia 41-55 tahun yang sudah cukup tahu tentang pengetahuan, pengolahan, dan manfaat daun sirsak.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	n	%
SD	12	13,33
SMP	21	23,33
SMA	42	46,67
Perguruan Tinggi	15	16,67
Total	90	100%

Tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SD sebanyak 12 responden dengan presentase 13,33%, SMP sebanyak 21 responden dengan presentase 23,33%, SMA sebanyak 42 dengan presentase 46,67% dan Perguruan Tinggi sebanyak 15 dengan presentase 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah kota Makassar walaupun dengan latar belakang pendidikan yang berbeda mereka sudah cukup paham tentang pengetahuan, pengolahan, dan manfaat dari daun sirsak sebagai obat hipertensi

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	n	%
Bekerja	46	51,11
Tidak Bekerja	44	48,89
Total	90	100%

Tabel 5 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebanyak 46 responden dengan presentase 51,11% dan

yang tidak bekerja sebanyak 44 responden dengan presentase 48,89%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat di Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah mengkonsumsi daun sirsak sebagai obat hipertensi walaupun dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda mereka sudah cukup tahu tentang pengetahuan, pengolahan dan manfaatnya dari daun sirsak.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan tentang Daun Sirsak

Pengetahuan tentang Daun Sirsak	n	%
Rendah	2	2,22
Cukup	88	97,78
Total	90	100%

Tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan tentang daun sirsak yaitu pengetahuan rendah sebanyak 2 responden dengan presentase 2,22% dan pengetahuan cukup sebanyak 88 responden dengan presentase 97,78%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masyarakat Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah kota Makassar sudah cukup paham tentang pengetahuan dan begitu pula manfaat dari daun sirsak yang dijadikan sebagai obat hipertensi.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Cara Pengolahan Daun Sirsak.

Pengolahan Daun Sirsak	n	%
Rendah	33	36,67
Cukup	57	63,33
Total	90	100%

Tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan responden terhadap cara pengolahan daun sirsak yaitu pengetahuan rendah sebanyak 33 responden dengan presentase 36,67% dan pengetahuan cukup sebanyak 57 responden dengan presentase 63,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu bagaimana cara mengolah daun sirsak, itu dikarenakan responden mendapat informasi pengolahan daun sirsak dari pengalaman orang-orang terdahulu.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi berdasarkan Mudah atau Tidaknya Responden Mendapatkan Daun Sirsak di Lingkungan Sekitar.

Daun Sirsak di Lingkungan Sekitar	n	%
Mudah	36	40
Tidak	54	60
Total	90	100%

Tabel 7 distribusi frekuensi berdasarkan mudah atau tidak mudah responden mendapatkan daun sirsak di lingkungan sekitarnya yaitu yang mudah sebanyak 36 responden dengan presentase 40% dan yang tidak mudah sebanyak 54 responden dengan presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih sulit mendapatkan daun sirsak disekitarnya, itu dikarenakan sebagian besar di daerah Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah adalah perumahan yang padat penduduk dan kurangnya ketersediaan lokasi untuk menanam tumbuh-tumbuhan di depan rumah atau halaman mereka.

Tabel 8 Tingkat Pengetahuan Masyarakat berdasarkan Pengetahuan Daun Sirsak, Pengolahan Daun Sirsak dan Cara Mendapatkan Daun Sirsak.

No.	Variabel	Kategori Pengetahuan Masyarakat	
		Cukup	Rendah
1	Pengetahuan tentang Daun Sirsak	91,1%	8,9%
2	Pengolahan Daun Sirsak	91,1%	8,9%
3	Cara mendapatkan Daun Sirsak	91,1%	8,9%

Tabel 8 tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan Pengetahuan daun sirsak, berdasarkan pengolahan daun sirsak, dan cara mendapatkan daun sirsak menunjukkan bahwa frekuensi responden terhadap pengetahuan daun sirsak dengan presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9%, frekuensi responden tentang pengolahan daun sirsak dengan presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9%, sedangkan frekuensi cara mendapatkan daun sirsak dengan presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah sudah cukup paham mulai dari pengetahuan daun sirsak sampai pengolahan daun sirsak sebagai obat hipertensi, dan begitu

pula masyarakat cukup mudah mendapatkan daun sirsak di lingkungan sekitar.

Tabel 9 Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Daun Sirsak berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan.

No.	Variabel	Kategori Pengetahuan Masyarakat	
		Cukup	Rendah
1	Jenis Kelamin	91,1%	8,9%
	Laki-Laki	92,4%	7,6%
	Perempuan	87,5%	12,5%
2	Pendidikan	91,1%	8,9%
	SD	91,7%	8,3%
	SMP	100%	0%
	SMA	85,7%	14,3%
	Diploma	100%	0%
	Sarjana	90,9%	9,1%
3	Pekerjaan	91,1%	8,9%
	Imam Masjid	100%	0%
	Ibu Rumah Tangga	87,5%	12,5%
	Karyawan BUMN	100%	0%
	Nelayan	100%	0%
	Pedagang	75%	25%
	Pelajar	100%	0%
	PNS	88,9%	11,1%
	Swasta	100%	0%
	Tukang Batu	100%	0%
	Tukang Kayu	100%	0%
	Tukang Las	100%	0%
	Tukang Lemari	100%	0%
	Tidak Bekerja	80%	20%
	Wiraswasta	92,9%	7,1%

Tabel 9 tingkat pengetahuan masyarakat tentang daun sirsak berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan menunjukkan bahwa responden dengan berdasarkan jenis kelamin memiliki akumulasi presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9% dengan rincian jenis kelamin laki-laki presentase cukup 92,4% dan rendah 7,6%, sedangkan jenis kelamin perempuan presentase cukup 87,5% dan rendah 12,5%. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang daun sirsak berdasarkan pendidikan memiliki akumulasi presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9% dengan rincian pendidikan SD presentase cukup 91,1% dan rendah 8,3%, SMP presentase cukup 100% dan rendah 0%,

SMA presentase cukup 85,7% dan rendah 14,3%, Diploma presentase cukup 100% dan rendah 0%, dan Sarjana presentase cukup 90,9% dan rendah 90,1%. Dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang daun sirsak berdasarkan pekerjaan memiliki akumulasi presentase cukup 91,1% dan rendah 8,9% dengan rincian berdasarkan pekerjaan imam mesjid presentase cukup 100% dan rendah 0%, ibu rumah tangga presentase cukup 87,5% dan rendah 12,5%, karyawan BUMN presentase cukup 100% dan rendah 0%, nelayan presentase cukup 100% dan rendah 0%, pedagang presentase cukup 75% dan rendah 25%, pelajar presentase cukup 100% dan rendah 0%, PNS presentase cukup 88,9% dan rendah 11,1%, swasta presentase cukup 100% dan rendah 0%, tukang batu presentase cukup 100% dan rendah 0%, tukang kayu presentase cukup 100% dan rendah 0%, tukang las presentase cukup 100% dan rendah 0%, tukang lemari presentase cukup 100% dan rendah 0%, tidak bekerja presentase cukup 80% dan rendah 20%, dan wiraswasta presentase cukup 92,9% dan rendah 7,1%. Hal ini menunjukkan masyarakat Kelurahan Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah sudah cukup paham dan mengerti tentang pengetahuan daun sirsak sebagai obat hipertensi walaupun dengan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan yang berbeda-beda.

Di Indonesia penderita hipertensi di perkirakan sebanyak 957-987 juta jiwa. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kanan (untuk otot jantung)

Daun sirsak memiliki kandungan kimia berupa alkaloid, tannin, dan beberapa kandungan lainnya termasuk senyawa annonaceous acetogenins. annonaceous acetogenins merupakan senyawa yang memiliki potensi sitotoksik. Kandungan senyawa dalam daun sirsak antara lain steroid/terpenoid, flavonoid, kumarin, alkaloid, dan tannin. Senyawa flavonoid berfungsi sebagai antioksidan untuk penyakit kanker, anti mikroba, anti virus, pengatur fotosintesis, dan pengaruh tumbuh. Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternative untuk pengobatan kanker, yakni dengan mengkonsumsi air rebusan daun sirsak selain untuk pengobatan kanker, tanaman sirsak juga

di manfaatkan untuk pengobatan demam, diare, antikejang, anti jamur, anti parasite, antimikroba, sakit pinggang, asam urat, gatal-gatal, bisul, flu dan lain-lain. Daun sirsak berpotensi sebagai antihipertensi, antispasmodik, obat pereda nyeri, daun sisak juga memiliki efek yang bermanfaat dalam meningkatkan aktifitas enzim antioksidan dan hormon insulin pada jaringan pancreas serta melindungi dan menjaga sel.

Penelitian ini tentang membahas tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) sebagai obat hipertensi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang daun sirsak, dengan cara mengetahui bagaimana mengolah daun sirsak dan untuk mengetahui apakah daun sirsak mudah di temukan dilingkungan sekitar. Setiap obat tradisional pun dapat memiliki efek samping meskipun efek samping yang di timbulkan kecil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di peroleh kesimpulan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) sebagai obat hipertensi di Kelurahan Camba Berua Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar yaitu:

1. berdasarkan pengetahuan tentang daun sirsak yaitu pengetahuan rendah sebanyak 2 responden dengan presentase 2,22% dan pengetahuan cukup sebanyak 88 responden dengan presentase 97,78%.
2. Pengetahuan responden terhadap cara pengolahan daun sirsak yaitu pengetahuan rendah sebanyak 33 responden dengan presentase 36,67% dan pengetahuan cukup sebanyak 57 responden dengan presentase 63,33%.
3. Berdasarkan mudah atau tidak mudah responden mendapatkan daun sirsak dilingkungan sekitarnya yaitu yang mudah sebanyak 36 responden dengan presentase 40% dan yang tidak mudah sebanyak 54 responden dengan presentase 60%.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disarankan untuk sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut bagaimana cara pembuatan seduhan teh daun sirsak sebagai obat antihipertensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika Ninit. 2016. Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Grup Penelitian CV budi Utama: Yogyakarta
- Bandiara Ria. 2008. Sub Bagian Ginjal Hipertensi Bag.IIlmu Penyakit Dalam. FK UNPAD/RS Dr. Hasan Sadikin: Bandung
- Budisetio Myljadi. 2001. Pencegah dan Pengobatan Hipertensi pada Usia Dewasa. Bagian Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
- Fanany B. 2013. Khasiat Selangit Ramuan Daun Sirsak Kulit Manggis Mengkudu Tumpas Beragam Penyakit Kronis. Araska: Yogyakarta
- Notoatmodjo. 2010. Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Penerapan Toilet Training pada Usia Toddler 18-36 Bulan di Paud MPD Daycare Bumi Telukjambe Karawang, Priode September 2015. Hidayatul Karomah.
- Khasanah Nur. 2012. Waspada Beragam Penyakit Degenetif Akibat Pola Makan. Laksana: Wanosari, Baturetno Banguntapan Jogjakarta
- Latief Abdul H. 2009. Obat Tradisiona. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Prasodjo Budi dkk. 2006. Teori dan Aplikasi Fisika. PT. Ghalia Indonesia Printing.
- Permadi Adi. 2008. Membuat Kebun Tanaman Obat. Pustaka Bunda: Cimanggis Depok
- Putri Maharani. 2011. Tanaman Obat yang harus ada di Pekarangan Rumah. Sinar Ilmu Publishing: Yogyakarta
- Sibagariang, E.E, Juliane, Rismalinda dan Siti N. 2010. Buku Saku Metodeologi Penelitian. Trans Info Media: Jakarta
- Sunaryati Shinta Septi. 2011. Penyakit Paling Sering Menyerang Dan Sangat Mematikan. FlashBooks: Yogyakarta
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Buku Kedokteran EGC : Jakarta
- Triyanto endang. 2014. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Timotius. 2017. Pengantar metodologi penelitian, pendekatan manajemen pengetahuan untuk perkembangan pengetahuan. Andi : Yogjakarta
- Warisno., Dahana Kres. 2012. Daun Sirsak Langkah Alternatif Menggempur Penyakit. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Wade Carlson.2016. Mengatasi Hipertensi. Nuansa Cendekia. CV. Trans Info Media: Bandung
- Widyanto Candra Faisalado, Triwibawo Cecep. 2013. Trend Penyakit Saat Ini: Jakarta
- Widjadja Rafelina. 2009. Penyakit Kronis Tindakan, Pencegahan, Pengobatan Secara Medis Maupun Tradisional. Bee Media Indonesia: Jakarta
- Yuliarti Nurheti. 2011. Libas Hipertensi Dengan Herbal. Gajayana Publisher: Magelang, Jawa Tengah
- Zuhud A., Ervival. 2011. Bukti Kedahsyatan Menumpas kanker. PT Agromedia Pustaka: Jakarta Selatan